

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 04 TANJUNG AMAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Ranti anggraini¹, Yasinta Mahendra²

Rantiktb56@gmail.com, Yasinta.mahendra2014@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Pembelajaran menyimak merupakan hal yang sangat penting, menyimak artinya seseorang itu bukan hanya saja mendengar tetapi juga paham isi, kandungan, maksud serta tujuan yang sudah disampaikan. Di kelas V SD Negeri 04 Tanjung Aman, hasil belajar menyimak bahasa Indonesia masih tergolong rendah, Contoh masalah yang terjadi adalah ketika materi bahasa Indonesia terkait cerita rakyat, guru membacakan cerita tersebut dengan gaya pembelajarannya tetapi pada saat sesi tanya jawab setelah cerita itu dibacakan siswa tidak mengerti yang ditanyakan oleh guru tersebut, Seperti tema dari cerita tersebut, amanat yang terkandung dalam cerita tersebut, sifat-sifat tokoh yang bisa diteladani dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar menyimak siswa Kelas V SD Negeri 4 Tanjung Aman Tahun Ajaran 2024/2025. Salah satu media yang tepat adalah media *audio visual*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan tes. Desain yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis *Quasi Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan sampel yang terpilih adalah VA dan VB. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil analisis data didapati hasil berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t, yaitu thitung 9,789 dan untuk ttabel yaitu 2,002. Jadi hasil yang didapatkan yaitu thitung > ttabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Aman Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata kunci : *Pembelajaran Menyimak, hasil belajar, bahasa Indonesia.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu hal utama bagi kehidupan tiap-tiap individu, melalui pendidikan membuat generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, terdidik serta memiliki kemampuan yang memumpuni. Tiap individu juga harapannya sebagai penerus bangsa harus

mempunyai kemampuan yang baik serta tentu saja hasil dari pendidikan yang berkualitas (Mahendra & Saputri 2024). Berbicara tentang pendidikan pelajaran yang digunakan disekolah dasar adalah pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang sudah disepakati bersama dan tertuang pada teks sumpah

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

pemuda, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai sarana media komunikasi yang berguna untuk menyatukan seluruh suku yang terdapat dimasyarakat (Mahendra & Cahyani 2024) .

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memaksimalkan kemampuan menyimak. Ada siswa yang hanya sekedar mengetahui yang disampaikan oleh gurunya tetapi tidak paham isi dari penyampaian guru tersebut, ada siswa yang hanya paham setengah dari penyampaian materi guru tersebut dan ada siswa yang benar-benar paham isi dan kandungan materi yang telah disampaikan. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 04 Tanjung Aman yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan data nilai penilaian harian pembelajaran menyimak pada materi cerita rakyat.

Sejalan dengan hal tersebut dari kesimpulan wawancara terbatas yang sudah dilakukan pada tanggal 4 November 2024 terhadap wali kelas VA dan VB SD Negeri 04 Tanjung Aman didapat fakta bahwa dari 30 anak hanya 10 anak yang kemampuan menyimaknya di atas KKM. Ketika guru menjelaskan materi, siswa masih belum paham maksud dari penyampaian materi yang sudah dijelaskan. Contoh masalah yang terjadi adalah ketika materi bahasa Indonesia terkait cerita rakyat, guru membacakan cerita tersebut dengan gaya pembelajarannya tetapi pada saat sesi tanya

jawab setelah cerita itu dibacakan siswa tidak mengerti yang ditanyakan oleh guru tersebut.

Seperti tema dari cerita tersebut, amanat yang terkandung dalam cerita tersebut, sifat-sifat tokoh yang bisa diteladani dan lain sebagainya. Hal ini juga didukung berdasarkan data hasil belajar siswa pada materi cerita rakyat Tahun Ajaran 2024/2025 yang didapatkan dari wali Kelas V SD Negeri 04 Tanjung Aman, terlihat 20 murid yang menghasilkan nilai di bawah KKM dan telah ditetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 70.

Dari Permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya peneliti mencoba mencarikan solusi alternatif untuk mengatasi masalah kemampuan menyimak siswa yang rendah, apabila tidak diatasi siswa tidak akan bisa menyimak dengan baik, siswa akan mendengarkan saja apa yang dijelaskan oleh guru nya tetapi belum tentu anak tersebut paham serta mengetahui maksud dan tujuan yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan media pembelajaran, alternatif media pembelajaran harus disesuaikan pada karakteristik siswa, guru juga harus memilih media yang bisa membuat siswa tersebut tertarik dan memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Contoh alternatif yang bisa

diterapkan supaya peserta didik menyimak dengan baik serta sangat cocok digunakan di SD Negeri 04 Tanjung Aman adalah dengan menggunakan media *audio visual*. Fredimento et al (2024) menjelaskan media *audio visual* yaitu alat untuk menerapkan pembelajaran yang menyertakan pendengaran serta penglihatan pada aktivitas.

Saputra (2022) memaparkan media *audio visual* adalah alat yang bisa diperlihatkan dan juga didengarkan, contohnya film bersuara, video animasi, televisi, dan *sound slide*. Media *audio visual* ini merupakan media yang sangat cocok digunakan di SD Negeri 04 Tanjung Aman karena media *audio visual* sangat praktis mudah dalam penggunaannya, serta menarik dikarenakan pada media tersebut dapat menampilkan gambar-gambar yang menarik serta gambar-gambar yang berwarna.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen dikarenakan penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengungkapkan pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar menyimak siswa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Dikarenakan data yang dikumpulkan berupa bentuk angka dan dalam proses pengolahan data serta pengujian hipotesis dengan analisis yang bersesuaian.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan merupakan *Quasi Eksperimental Design* (eksperimen semu). Teknik sampling merupakan cara dalam mengambil sampel yang akan digunakan pada penelitian (Sugiyono, 2017). Ketentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan juga wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Tanjung Aman pada kelas VA dan VB. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari hasil pengujian instrumen, hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. Ketika pengujian instrumen hal yang pertama dilakukan adalah validasi soal instrumen lalu melakukan uji coba tes instrumen di luar sampel. Uji coba instrumen ini dilakukan di MIN 2 Lampung Utara. Uji coba tersebut menggunakan tes pembelajaran menyimak materi “Cerita Rakyat” Sebanyak 20 soal essay dan soal tersebut terletak pada lampiran 18 halaman

107. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 dan jumlah peserta didik yang ikut dalam uji coba instrumen adalah 31 siswa. Pada hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dilakukan analisis data menggunakan uji tingkat kesukaran, uji daya beda dan uji reabilitas instrumen.

Sebelum menguji seberapa efektif instrumen pembelajaran menyimak pada materi cerita rakyat kepada siswa, isi instrumen tersebut dilakukan validasi terlebih dahulu melalui *expert judgement*, atau evaluasi ahli terhadap instrumen dengan menggunakan lembar validasi soal instrumen. Validasi ini dinilai oleh 2 orang yang berkompeten yaitu Ibu Dra.Eny Munisah, M.Pd dan Pak Windo Dicky Irawan, S.Pd., M.Pd.

Ketika Validator menyatakan bahwa tiap-tiap pertanyaan memenuhi seluruh kriteria yang sudah ditetapkan, tujuan analisis ini untuk memastikan apakah item instrumen ini memenuhi standar validitas isi. Instrumen telah divalidasi dan dilakukan tiga kali penyesuaian pada tanggal 23 Januari 2025 oleh Bapak Windo Dicky Irawan, S.Pd., M.Pd. (1) Soal perlu ditambahkan lagi dan sesuaikan indikator soal dan tujuan pembelajaran pada tiap- tiap soal (2) soal lebih diperjelas lagi dan masih ada beberapa soal yang belum sesuai dengan indikator soal dan tujuan pembelajaran (3) soal ditambah lagi menjadi 20 soal dan sesuaikan semua soal

tersebut dengan indikator soal dan tujuan pembelajaran. Pada tanggal 23 Januari 2025 Ibu Dra.Eny Munisah, M.Pd melakukan validasi instrumen dan hasil temuannya yaitu bahwa soal tersebut bisa digunakan dan layak dipakai dengan beberapa modifikasi yaitu penambahan soal dan lebih perjelas lagi soal tersebut. Sebelum uji validator soal tersebut ada 10 setelah diuji oleh validator didapati 20 soal yang akan diuji validitasnya. Sesudah hasil percobaan instrumen didapatkan selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda, dan uji reabilitas instrumen. Berikut hasil pengujian validitas menggunakan M.s Excel 2019. Menurut (Sugiyono, 2017) dikatakan valid jika $> 0,3$ dan $< 0,5$ (rtable).

Data Tes Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Tanjung Aman yang jumlah peserta didik 30 siswa kelas eksperimen menerapkan media *audio visual* dan 30 siswa kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional. Data hasil penelitian yaitu hasil test awal (*Pre-Test*) dan tes akhir (*Post-Test*).

Uji Prasyarat Analisis Data *Pre-Test*

Uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas yang akan dilakukan untuk mengetahui kedua sampel berasal dari sampel berdistribusi normal atau homogenitas. Sesudah itu akan dilakukan

uji hipotesis.

Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Digunakan untuk melihat apakah data kedua sampel berdistribusi normal.

Uji liliefors yang mempunyai tingkat signifikansi 0,05 dan menguji hipotesis:

H₀: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengujian yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ memperlihatkan bahwa H₀ diterima atau berdistribusi normal, sebaliknya jika H_a ditolak maka tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan Ms. Excel 2019 bisa dilihat ada beberapa nilai yang disajikan. Lhitung adalah nilai statistik uji normalitas yang dihitung dari data sampel. Lalu Ltabel adalah nilai statistik kritis uji normalitas dan didapatkan dari tabel distribusi dengan tingkat signifikan yang sudah ditentukan. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka hipotesis 0 ditolak yang artinya tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, artinya hipotesis 0 diterima dan berdistribusi normal. Oleh karena itu pada penelitian ini dihasilkan bahwa nilai $L_{hitung} = 0,119$ & $0,140$ sedangkan $\leq L_{tabel} = 0,161$ maka yang artinya hipotesis H₀ diterima atau

berdistribusi normal.

Uji Prasyarat Tes Akhir (*Post-Test*)

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar pembelajaran menyimak materi “Cerita Rakyat” diukur dengan menggunakan *Post-Test*. Nilai rata-rata siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media *audio visual* dan juga menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum melakukan uji hipotesis, untuk mengetahui apakah data *Post-Test* berdistribusi normal serta homogen atau tidak. berdistribusi normal atau homogenitas.

Uji Normalitas Data *Post-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *Post Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji *lilliefors* dengan mengajukan hipotesis.

H₀: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a: sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Sesudah dilakukan uji pertama yaitu uji normalitas selanjutnya uji homogenitas.

Pada pengujian homogenitas yang dilakukan adalah uji kesamaan dua varian. Uji homogenitas dilakukan pada data *Post-Test* dari kelas eksperimen serta kelas kontrol didapatkan varian terbesar yaitu 134,351 dan 104,717 varian terkecil.

Uji Hipotesis Data *Post-Test*

Sesudah dilakukan uji prasyarat dan terbukti data berdistribusi normal serta homogen lalu data tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menerapkan uji kesamaan dua rata-rata (uji-t).

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Tanjung Aman pada tanggal 6 Februari sampai dengan 24 Februari 2025. Sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran, peserta didik diberi soal *Post-Test* pada tanggal 24 Februari 2025 di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-Test* dan *Post-Test* dilakukan dengan memberi 20 butir soal dalam bentuk essay pada siswa kelas VA dan VB. Soal-soal tersebut juga sangat layak digunakan karena sudah lulus dalam uji tingkat kesukaran dan tingkat daya beda.

Ada beberapa hasil perhitungan pada perlakuan *Pre-Test* dan *Post-Test* peserta didik sebelum mendapatkan simpulan hipotesis yang relevan. Bisa dilihat dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada pembelajaran menyimak materi cerita rakyat memperlihatkan bahwa data kedua

sampel berdistribusi normal dengan menggunakan uji *liliefors*. Pada perhitungan *Pre-Test* Lhitung (0,119 dan 0,140) dan *Post-Test* (0,153 dan 0,152) lebih kecil dari Ltabel yaitu 0,161. Normalitas dari data hasil penelitian ini akan menghasilkan data yang akurat. Setelah itu uji homogenitas untuk mengetahui jenis data apakah sudah homogen atau belum. Data homogen menentukan seberapa efektifnya data hasil penelitian yang sudah dilakukan. Pada penelitian ini untuk Fhitung *Pre-Test* (1,440) dan *Post-Test* (1,283) lebih kecil dari Ftabel keduanya adalah 1,861. Maka dari penjelasan tersebut sudah homogen dan bisa dilakukan uji hipotesis.

Sesudah dilakukan uji hipotesis ada perbedaan pada hipotesis awal dan akhir. Hipotesis awal dan akhir ini dilakukan pada variabel kelas yang sama, yaitu 30 sampel kelas eksperimen dan juga kelas kontrol 30 sampel. Hipotesis awal didapat dari hasil data uji hipotesis pada *Pre-Test* peserta didik. Dikarenakan data yang diambil pada *Pre-Test* belum diberi perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* maka hipotesis yang didapat masih berbunyi “ Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Aman Tahun Ajaran 2024/2025”. Hal ini berdasarkan rata-rata

kelas eksperimen yaitu 43,4 dan kelas kontrol 40,5 dan menghasilkan nilai thitung *Pre-Test* (1,659) yang lebih kecil dari ttabel *Pre-Test* (2,002).

Tetapi, setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *audio visual*, hipotesis akhir yang didapatkan pun berubah. Berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis yang didapatkan yaitu dengan rata-rata kelas eksperimen 73,8 sedangkan kelas kontrol 46,1. Maka dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara keduanya sehingga menghasilkan nilai thitung *Post-Test* (9,789) lebih besar daripada ttabel (2,002). Maka hipotesis 0 akan ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Bisa disimpulkan bahwa media *audio visual* dapat berpengaruh pada hasil belajar menyimak siswa kelas V sekolah dasar Negeri 04 Tanjung Aman. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* sangat memberikan dampak yang cukup baik dari awal hingga akhir pembelajaran.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, Menurut penelitian (Dwi Yusantika et al., 2017) media *audio visual* telah membuat peran guru menjadi lebih baik lagi sebagai motivator buktinya siswa ketika pembelajaran berlangsung menyimak dengan baik dan penuh perhatian. Temuan penelitian (Adam et al., 2020)

menunjukkan bahwa media *audio visual* yaitu pembelajaran yang bervariasi dan bisa menarik minat belajar siswa serta mudah mengaksesnya. (Nurhasanah, 2024) Mendapatkan analisis data bahwa siswa merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media *audio visual* karena pembelajaran tersebut tidak membosankan sehingga siswa tertarik untuk menyimak penjelasan dari materi yang disampaikan. Temuan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Risky et al., 2023) memperlihatkan bahwa penggunaan media *audio visual* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar menyimak siswa di sekolah dasar jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *audio visual*

Selain itu efektivitas dari media *Audio Visual* ini bisa dilihat juga dari faktor selama penelitian berlangsung. Ketika penelitian berlangsung dengan menggunakan media *audio visual* pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran seperti antusias bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan siswa juga tidak mudah merasa bosan dalam pembelajaran karena yang ditampilkan pada media *audio visual* terkait materi cerita rakyat yaitu bawang merah dan bawang putih sangat beragam. Namun media pembelajaran ini memiliki

kekurangan yaitu perlunya sarana dan prasarana yang lengkap dan waktu yang cukup lama seperti dalam menampilkan video cerita bawang putih dan bawang merah yang harus memerlukan alat-alat yang lengkap dan waktu yang tidak sebentar untuk memasangnya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil analisis data didapati

hasil berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t dan taraf signifikansi 0,05, yaitu thitung 9,789 dan untuk ttabel yaitu 2,002. Jadi hasil yang didapatkan yaitu thitung > ttabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Tanjung Aman Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam,(2020) A., Tarbiyah, F., Ternate, I., & Utara, M. (n.d.). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Ananda, R. (n.d.). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota 1 (3) <https://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>
- Adha, Mufarizuddin, & Aprinawati. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Menggunakan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di UPT SDN 010 Siabu. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*,2(1) 96–109
- Annisa, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1050 <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu>
- Azizah, N. S. F., & Alliyah, R. R. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Team Achievement Division*) Pada Materi Mahluk Hidup. *Karimah Tauhid*, 3(3), 155-165 <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12373>
- Claudiawan, S. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz.*Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2 (1), 57–61.
- Dalman, H. (2018). Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis. *Rajawali Pers*, 3(5), 256-266

- Dwi Yusantika, F., Suyitno, I., & Artikel Abstrak, I. (2017). *Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV*.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Ferawati, Budiyo, & Yutmini, S. (2016). Pengaruh Problem Based Learning dan Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Ipa Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SDN Sedabin Diponegoro. *Teknodika*, 14(2), 12- 19
<https://doi.org/10.20961/teknodika.v14i2.34727>
- Fredimento, A., Muga, R., & Bitto, G. S. (2024). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Media *Audio Visual*. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3393>
- Hamalik. (2020). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara .
- Hani Karlina. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama . *Jurnal Literasi*, 1(4), 28–35.
- Hasriani. (2023). *Terampil Menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group
- Icam Sutisna. (2020). *Statistika Penelitian*. Alfabeta.
- Iwan, H. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, & mixed metode*. Bandung: Alfabeta.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1). 45-55.
<https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Mahendra, Y. (2019). Membangun Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Keterampilan Berbicara. *Jurnal Elsa*, 17(1), 109-119
- Mahendra, Y., & Saputri, Y. E. (2024). Analisis Faktor Internal Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Wonomarto Tahun Ajaran 2022/2023. *Griya Cendikia*, 9(1), 142-154
- Mahendra, Y., & Cahyani, A.A. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 02 Rejosari Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Griya Cendikia* , 9(1). 59–67.
- Mansyur. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 158-162
- Nurhasanah, S. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Risky., Nuramelyah, R., Syamsuri, A. S., Latief, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 12, Issue 1).
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Pratiwi, R., & Hamka, M.U. (2022). Penggunaan Media *Audio Visual* Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah

Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3069>

Purwono, Yutmini, & Anitah. (2014). Penggunaan Media *Audio-Visual* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan . *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* , 2(4), 127–174.

Riyadi Ahmad. (2018). Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*,3(2), 248-257.

Retnawati, H. (2017). Membuktikan Validitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan*, 13(8). 279-289.

Saputra, A. (2022). Mendukung Siswa Belajar dari Rumah melalui Pengembangan Media *Audio Visual* Berbasis Cerita Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,5(6). 256-266.
<http://Jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>

Setiawati, L. (2017). *Hakikat Menyimak*. Bandung:Angkasa

Sugiri, A., Bina, S., & Sukabumi, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran : Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1). 477- 485. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung:CV.Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Sugiyono 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto & Waluyo. (2017). Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat Bermedia Wayang Kancil. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 66–78.

Verawaty & Zulkarnain. (2022). *Bahasa Indonesia Bergerak Bersama*. Jakarta:Badan Standar, Kementrian Pendidikan, Riset dan Teknologi.

Nuraeny, Y. (2016). Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Mata Kuliah Istima' I. *Jurnal Al-Ashriyyah*, 2(1), 117–128.

Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Sap* 1(2), 478-485

Yusantika, Suyitno (2017). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal pendidikan*, 3(2), 251-258
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>